

## Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Khomeiny Yuniur**

Universitas Prima Indonesia

[khomeinyuniur@gmail.com](mailto:khomeinyuniur@gmail.com)

**Jennifer Winata**

Universitas Prima Indonesia

[jenniferwinata09@icloud.com](mailto:jenniferwinata09@icloud.com)

**Olivia**

Universitas Prima Indonesia

[olivia.ov774@gmail.com](mailto:olivia.ov774@gmail.com)

**Saut Parttuppuan Sinaga**

Universitas Prima Indonesia

[Sautsinaga82@gmail.com](mailto:Sautsinaga82@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deduktif, jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel menjadi 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan hasil  $F_{hitung} = 34,694 > F_{tabel} = 2,81$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial 1) Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dan 3) Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,674 yang artinya variasi variabel Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas adalah sebesar 67,4% sedangkan sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

### Kata Kunci

*Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Harga Saham*

## I. PENDAHULUAN

Sekarang ini dunia bisnis berkembang pesat kemudian menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Untuk mengantisipasi persaingan tajam sehingga perusahaan dihadapkan pada tuntutan bersaing. Perusahaan selalu mampu bertahan dengan menerbitkan saham untuk diperjualbelikan di pasar modal Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pasar modal Indonesia berperan penting menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Bagi perusahaan, BEI ini dapat membantu perusahaan dalam hal untuk memperoleh tambahan modal apabila perusahaan telah *go public* sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi atas saham emiten tersebut.

Harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan. Nilai *emiten*-nya terjadi kenaikan akibat harga saham tinggi. Penurunan nilai *emiten* mengakibatkan turunnya harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena menarik berhubungan keadaan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013:160), Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

Perusahaan selalu memiliki struktur modal baik internal maupun eksternal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya. Struktur modal berkaitan dengan harga saham tercermin pada nilai *debt to equity ratio* mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2015:157), "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas." Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar jaminan yang digunakan dengan modal sendiri sehingga akan membuat semakin tinggi resiko yang akan dihadapi investor yang pada akhirnya investor akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi juga. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya rasio hutang, harga saham cenderung bergerak turun.

Harga saham ini dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Biasanya ukuran perusahaan ini diukur dengan total aktiva. Bagi perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar dianggap mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan sudah positif serta memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu panjang. Ukuran perusahaan besar memiliki harga saham tinggi sedangkan perusahaan berukuran kecil biasanya harga sahamnya rendah. Menurut Sukarno *et al.* (2020:67) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi.

Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang baik. Kondisi yang baik ini berpengaruh pada sekuritas para *emiten* di pasar modal sehingga dapat meningkatkan harga saham, jumlah permintaan dan volume perdagangan saham akan meningkat. Selain itu menurut Putranto dan Darmawan (2018:113), kenaikan laba mengakibatkan harga sahamnya tinggi.

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Sampurno (2016:3) Investor tertarik *debt to equity ratio* (DER) rendah karena Entitas mampu menjalankan kegiatan dengan dananya sendiri tanpa berhutang sehingga DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Menurut Junaeni (2017:33) DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak

beban hutang. Menurut Lombogia *et al.* (2020:160) Perusahaan dengan lancar membayar kewajibannya menyebabkan *Debt to equity ratio*-nya menurun dapat meningkatkan harga saham tetapi hutang tinggi berakibat penurunan harga saham.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan perusahaan memiliki DER rendah maka harga saham naik dan perusahaan DER tinggi maka harga saham turun.

## 2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Nurlita dan Robiyanto (2018:618) Tingkat pengembalian saham yang lebih tinggi pada perusahaan skala besar dibandingkan skala kecil. Menurut Alamsyah (2019:171) Semakin besar perusahaan maka semakin besar investor untuk menanamkan sahamnya di bandingkan perusahaan kecil. Menurut Sukarno *et al.* (2020:67) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan perusahaan berukuran besar maka harga saham tinggi begitu juga perusahaan berukuran kecil harga saham rendah.

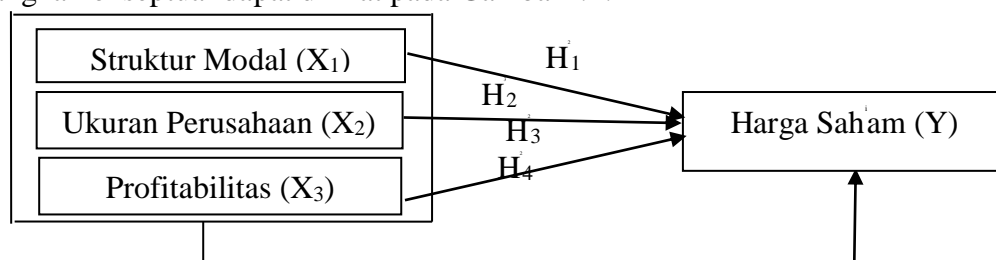
## 2.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Zaki *et al.* (2017:59), peningkatan laba mengakibatkan tingginya harga sahamnya. Menurut Octaviani dan Komalasarai (2017:81), keseluruhan penurunan aktiva mengakibatkan kenaikan ROA kemudian mengakibatkan kenaikan harga saham. Menurut Putranto dan Darmawan (2018:113), kenaikan laba mengakibatkan harga sahamnya tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan profitabilitas yang tinggi maka harga saham tinggi begitu juga profitabilitas rendah maka harga saham rendah.

## 2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar I.1:



**Gambar I.1 Kerangka Konseptual**

## 2.5. Hipotesis

Hipotesis yang diteliti adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Struktur modal berdampak terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berdampak terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- H<sub>3</sub> : Profitabilitas berdampak terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

H<sub>4</sub> :Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berdampak terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai sumber untuk mengambil laporan keuangan pada perusahaan *Intital Public Offering (IPO)* dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2014-2018. Waktu penelitian dimulai bulan April hingga Desember 2020. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Sifat penelitian kausalitas yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Teknik pengumpulan data dokumentasi. Jenis data penelitian adalah data kuantitatif berupa angka. Sumber data penelitian berupa data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi.

Populasi dari penelitian ini adalah 26 Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* untuk menarik sampel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mempublikasikan laporan keuangan Periode 2014-2018.
3. Sub Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki laba Periode 2014-2018.

Adapun kriteria tertentu dalam pengambilan sampel pada tabel II.1 sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Sampel
1.	Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	26
2.	Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan Periode 2014-2018.	(13)
3.	Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laba bersih positif berturut-turut Periode 2014-2018.	(3)
Total sampel yang diteliti Periode 2014-2018 (Perusahaan)		10
Total sampel 10 x 5 tahun		50

Sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dengan sampel observasi pengamatan selama 5 tahun sehingga sampel berjumlah sebanyak 50 laporan keuangan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

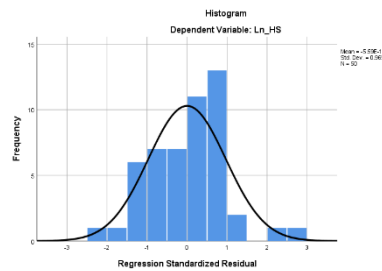
#### 4.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang berjumlah 10 perusahaan dengan periode penelitian dari tahun

2014-2018, sehingga data penelitian yang diperoleh berjumlah 50. Pengujian penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik. Didalam Uji persyaratan analisis ini ada 4 yaitu pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

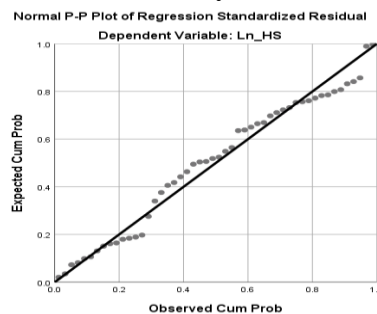
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat di bawah ini:



**Gambar 4.1. Grafik Histogram**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari gambar 4.1 menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak miring ke kiri ataupun ke kanan maka terdistribusi datanya normal.



**Gambar 4.2. Grafik Probability Plot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Grafik normalitas P-P Plot di Gambar 4.2, ditunjukkan titik mengikuti garis diagonalnya memenuhi normalitasnya.

**Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65689370
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.080
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 4.1 ditunjukkan data yang diolah dengan SPSS memperlihatkan data normal dikarenakan Asymp signifikan sebesar 0,200 berada di atas 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variable independen. Kriteria multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Ln_DER	.979	1.022
Ln_UK	.972	1.029
Ln_ROA	.993	1.007

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 4.2 menunjukkan nilai Struktur modalnya, Ukuran perusahaan, profitabilitasnya memiliki *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 memperlihatkan tidak multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan ada tidaknya korelasi kesalahan pengganggu periode t terhadap kesalahan periode t-1. Kriteria bebas dari autokorelasi dengan *Durbin Wattson* :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 <sup>a</sup>	.694	.674	.67798	2.123

a. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_DER, Ln\_UK

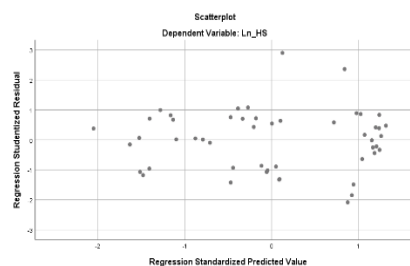
b. Dependent Variable: Ln\_HS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 4.3, menunjukkan nilai Dw = 2,123, N=50, du = 1,6739, dengan melihat kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai  $du < dw < 4-du$ ,  $1,6739 < 2,123 < 4-1,6739$  hingga  $1,6739 < 2,123 < 2,3261$  maka kesimpulan tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID). Pengukurannya dengan grafik ada tidak pola heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari gambar 4.3 Grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu

tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### IV.2. Analisis Linier Berganda

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-38.299	6.356		-6.025	.000
	Ln_DER	.334	.157	.176	2.132	.038
	Ln_UK	14.289	1.878	.630	7.607	.000
	Ln_ROA	.737	.122	.496	6.061	.000

a. Dependent Variable: Ln\_HS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.4

$$\text{Ln\_Harga Saham} = -38,299 + 0,344 \text{ Ln\_Struktur Modal} + 14,289 \text{ Ln\_Ukuran Perusahaan} + 0,737 \text{ Ln\_Profitabilitas}$$

Hasil intepretasi dari regresi tersebut adalah Konstanta sebesar -38,299 berarti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitasnya dianggap nol dengan harga sahamnya sebesar -38,299. Koefisien regresi Struktur modal sebesar 0,334 berarti meningkatnya struktur modal satu kali maka harga sahamnya meningkat sebesar 0,334. Koefisien regresi Ukuran perusahaan sebesar 14,289 berarti meningkatnya ukuran perusahaan satu kali maka harga sahamnya meningkat sebesar 14,289. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,737 berarti meningkatnya profitabilitas satu kali maka harga sahamnya meningkat sebesar 0,737.

#### IV.3. Koefisien Determinasi Hipotesis

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.694	.674	.67798

a. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_DER, Ln\_UK

b. Dependent Variable: Ln\_HS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel 4.5 diatas, nilai Adjusted R Squarenya sebesar 0,674 hal ini berarti mengindikasi bahwa variasi dari struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas menjelaskan harga saham dengan pengaruh sebesar 67,4% dan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi variabel lainnya.

#### IV.4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.842	3	15.947	34.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.144	46	.460		
	Total	68.986	49			

a. Dependent Variable: Ln\_HS

b. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_DER, Ln\_UK

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 34,694$ ,  $sig = 0,000$  dan  $F_{tabel}(50-4=46) = 2,81$ .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $34,694 > 2,81$  terlihat  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima ditunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

#### IV.5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.299	6.356		-6.025	.000
	Ln_DER	.334	.157	.176	2.132	.038
	Ln_UK	14.289	1.878	.630	7.607	.000
	Ln_ROA	.737	.122	.496	6.061	.000

a. Dependent Variable: Ln\_HS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel III.9 hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Struktur modal  $t_{hitung} = 2,132$ ,  $sig = 0,038$ ,  $t_{tabel}(50-3=47) = 2,011$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,132 > 2,011$   $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima ditunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
2. Ukuran perusahaan  $t_{hitung} = 7,607$ ,  $sig = 0,000$ ,  $t_{tabel}(50-3=47) = 2,011$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,607 > 2,011$   $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima ditunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
3. Profitabilitas  $t_{hitung} = 6,061$ ,  $sig = 0,000$ ,  $t_{tabel}(50-3=47) = 2,011$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $6,061 > 2,011$   $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima ditunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

#### IV.6. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Struktur modal berpengaruh harga saham ditunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian konsisten dengan Sampurno (2016:3) Investor tertarik *debt to equity ratio* (DER) rendah karena perusahaan mampu menjalankan kegiatan dengan dananya sendiri tanpa berhutang sehingga DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Putranto dan Darmawan (2018) yang menyatakan, Rasio *leverage* memiliki dampak dengan cara negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham menggambarkan penggunaan aset perusahaan yang baik dengan total aset perusahaan meningkat bahwa sumber dana perusahaan dapat memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham yang beredar. Hasil penelitian ini konsisten dengan Nurlita *et al.* (2018:618) Tingkat pengembalian saham lebih tinggi pada perusahaan skala besar dibandingkan skala kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lombogia *et al.* (2020) menyatakan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan *Return on Asset* (ROA) meningkat dapat mempengaruhi harga saham juga naik sedangkan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dapat mempengaruhi harga saham juga turun. Laba besar memberikan dampak terhadap harga saham nilainya tinggi disebabkan perusahaan memiliki kemampuan mengelola kegiatan usahanya yang terlihat dari jumlah aset, jumlah laba. Hasil penelitian ini konsisten Zaki *et al.* (2017:59) Apabila laba suatu perusahaan meningkat, harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putranto and Darmawan (2018) yang menyatakan, Rasio *profitability* memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini secara parsialstruktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dan secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,674 hal ini berarti mengindikasikan bahwa variasi dari struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas menjelaskan harga saham sebesar 67,4%, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama menyelesaikan penyusunan jurnal ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, Muh. Fuad. 2019. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral dibursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*-VOL.11 (2)2019, 170-178.Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Junaeni, Irawati. 2017. Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume2 Nomor1 Agustus2017. e-ISSN:2548-9224. Jakarta– Indonesia :Perbanas Institute, Economis and Business Faculty.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Lombogia, Adolf Jelly Glen; Chirike Vista dan Siti Dini. 2020. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 3 No 1, Januari 2020. E-ISSN:2599-3410. Universitas Prima Indonesia.
- Nurlita, Yunita dan Robiyanto. 2018. Pengaruh Current Ratio, DER, NPM, DAN Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Prosiding SENDI\_U 2018*. ISBN:978-979-3649-99. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Octaviani dan Komalasarai. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari2017. p-ISSN2339-2436. e-ISSN2549-5968. Universitas Serang Raya.
- Putranto, Ashari Dwi dan Ari Darmawan. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016).*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.56 No.1 Maret2018. Malang :Universitas Brawijaya.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Sampurno Cathelia Nadia Djoko. 2016. Analisis Pengaruh *ROE, DER, TATO, CAPEX* Dan *NCCR* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*. Universitas Diponegoro. Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3792.
- Sukarno, Muhammad; Riana Sitawatidan Sam'ani. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia).*Dharma Ekonomi*. No.44/ Th.XXIII/ Oktober 2016. ISSN: 0853-5205. STIE Dharmaputra Semarang.
- Widioatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Zaki, Islahuddin dan Shabri 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. ISSN 2302 -0164. Universityin Banda Aceh.